

BAB V. KESIMPULAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kampung Adat Kuta, dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal di Kampung Kuta memiliki peran penting bagi mereka dalam menjaga dan melestarikan budayanya. Disiplin dan menjaga lingkungan merupakan nilai moral yang diwariskan sejak dilahirkan. Sebagai pedoman dalam kehidupan, pamali (*tabu*) menjadi landasan utama bagi warga Kampung Kuta. Perilaku patuh terhadap pamali terlihat dari keselarasan harmoni antara alam dan penduduknya. Dengan perilaku patuh tersebut masyarakat Kampung Kuta mendapatkan manfaat yang sangat baik dari alam.

Dijuluki dengan kampung seribu pantangan, tidaklah menjadi pembatas bagi masyarakat Kampung Adat Kuta dalam berinteraksi sosial. Mereka sangat senang jika ada orang yang datang untuk belajar maupun sekedar wisata. Masyarakat juga mengajak wisatawan untuk ikut menyaksikan secara langsung kegiatan-kegiatan seperti upacara-upacara adat dan tradisi kesenian. Komunikasi yang baik dan peran serta segala pihak, membuktikan bahwa kearifan lokal yang diwariskan leluhur kepada generasi penerus dapat terjaga keseimbangannya seiring dengan perkembangan zaman yang sudah sangat modern. Menjadi salah satu destinasi wisata budaya Sunda, masyarakat berharap keunikan-keunikan dan ciri khas di kampung adat ini dapat terus dipertahankan dari generasi ke generasi dan tentunya dikenal lebih luas lagi.

IV.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, sebagai objek destinasi budaya, Kampung Adat Kuta memerlukan media-media informasi untuk memperkenalkan secara lebih luas mengenai kearifan lokal budayanya. Serta memeberikan pemahaman kepada para pengunjung mengenai budaya pamali. Tidak hanya itu, media-media informasi tersebut memiliki fungsi untuk menarik minat generasi muda dalam mempelajari keberagaman budaya Indonesia. Tidak hanya generasi penerus saja tetapi juga wisatawan-wisatawan dari berbagai negara. Ditengah modernisasi yang

semakin canggih, diharapkan masyarakat dapat terus melestarikan warisan leluhur seperti saat ini, terutama para pemuda pribumi sebagai penerus dikampung tersebut. Para generasi penerus di Kampung Adat Kuta harus dapat memfilterisasi dampak-dampak yang ditimbulkan dari budaya asing.